

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

FUAD JAUHARI KHAMDI
NIM. 2021115091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FUAD JAUHARI KHAMDI
NIM. 2021115091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FUAD JAUHARI KHAMDI

NIM : 2021115091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG"** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan

demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 01 Juni 2020

Yang menyatakan



FUAD JAUHARI KHAMDI

NIM. 2021115091

H. Abdul Khobir, M.Ag

Alamat: Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 09 Juni 2020

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Fuad Jauhari Khamdi

Yth. Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : **FUAD JAUHARI KHAMDI**

NIM : **2021115091**

Judul : **"PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMA N 1 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG"**

Dengan ini mohon agar skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 09 Juni 2020

Pembimbing,



H. Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 197201052000031002

PERSEMBAHAN

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam dada, penulis haturkan syukur dan terimakasih kepada Allah Swt., dzat yang Maha Sempurna. Rasul mulia, Muhammad saw., yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abdul Latif (Alm) yang telah lebih dulu dipanggil kembali ke Rahmatullah dan Ibu Nuriah tercinta yang selalu mendoakan untuk kebahagiaan dan kebaikanmu. Berkat jasa dan pengorbanan mereka penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Kakak-kakak tercinta, Lili Sumarni, Abdul Khanan Hamzi dan Neni Astiyani yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan, arahan serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT..
3. Dosen pembimbing Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag yang tak pernah lelah dan sabar dalam membimbingku.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
5. Dan terimakasih kepada sahabat-sahabatku, M. Fatkhul Aziz, Ahmad Muzayin, Indra Soeryanto, Hasbi, Amir, Juleha, Tiwi, Izul, Nanda. Terimakasih telah membantu dan menyemangati dalam pembuatan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu



MOTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :

“ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dan dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

“

(Q.S An-Nahl: 90)

ABSTRAK

FUAD JAUHARI KHAMDI 2021115091. *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA N 1 Petarukan Kabupaten Pemalang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H.H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Guru PAI, Motivasi Belajar PAI Siswa

Komunikasi merupakan tiang utama dalam proses pembelajaran, komunikasi sebagai bahan penyalur pengetahuan tidak dapat dipisahkan dalam lingkup pendidikan karena tanpa komunikasi tidak akan tau apa yang diinginkan oleh gurunya. Dengan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pentingnya menuntut ilmu serta dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Jika kompetensi sosial guru telah berjalan dengan baik disekolah maka motivasi belajar siswa juga akan baik dan siswa akan mengikuti pelajaran dengan sebagaimana mestinya, dan begitu pula sebaliknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan. (2) Berapa besar pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh serta mengetahui besarnya pengaruh antara kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan. Adapun kegunaan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kompetensi guru, guru PAI khususnya di SMA Negeri 1 Petarukan, dalam menghadapi peserta didiknya, dapat meningkatkan proses pembelajaran guna memicu motivasi belajar siswa dengan kompetensi sosial yang mantap dan berwibawa sebagai tenaga pendidik dan pengajar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif dengan metode analisis statistik regresi linier sederhana.

Hasil menunjukkan bahwa dalam uji regresi linear sederhana yang dilakukan peneliti antara variabel X kompetensi sosial guru PAI dan variabel Y motivasi belajar PAI siswa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun besar pengaruh antara kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa adalah sebesar 30,9, yang diperoleh dari uji koefisien determinasi atau *R-Square* dengan hasil 0,309.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pematang Jaya" dengan lancar. Sholawat dan salam selalu senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap sivitas akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. H. Abdul Khobir, M.Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Kepala Sekolah, Guru dan, Staf di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pematang yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam kajian skripsi.

8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pematang yang telah bersedia sebagai objek penelitian dan berkenan mengisi angket guna membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam kajian skripsi.

9. Orang tuaku, Ibu Nuriah yang selalu melimpahkan segenap kasih sayang dan mendoakan keberhasilan penulis tanpa bosan, memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat

diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi diri penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 01 Juni 2020

Penulis



Fuad Jauhari Khamdi
NIM. 2021115091

**DAFTAR TABEL DAN BAGAN**

Tabel 3.1 Jumlah siswa SMA Negeri 1 Petarukan Kelas XI.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Validitas Angket Kompetensi Sosial.....	63
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	64
Tabel 4.3 Kriteria Indeks Reliabilitas.....	66
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial Guru	66
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Sosial Guru	66
Tabel 4.6 Skor Hasil Angket Kompetensi Sosial Guru.....	68
Tabel 4.7 Kelas Interval Variabel Kompetensi Sosial Guru	69
Tabel 4.8 Skor Hasil Angket Motivasi Belajar PAI	70
Tabel 4.9 Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar PAI.....	72
Tabel 4.10 Grafik Hasil Uji Normalitas variabel X.....	73
Tabel 4.11 Grafik Hasil Uji Normalitas variabel Y.....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	76
Tabel 4.14 koefisien variabel X dan Variabel Y	77
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Nilai a dan b	82
Tabel 4.16 Kesalahan Estimasi.....	84
Tabel 4.17 Hasil Nilai t hitung	84
Tabel 4.18 Nilai Signifikansi	86
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden
- Lampiran 2 Kisi-kisi Angket variabel X
- Lampiran 3 Kisi-kisi Angket variabel Y
- Lampiran 4 Angket Penelitian Variabel X dan Y
- Lampiran 5 Nilai Skor Angket Variabel X
- Lampiran 6 Nilai Skor Angket Variabel Y
- Lampiran 7 Hasil uji Validitas Variabel X
- Lampiran 8 Hasil uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru pada hakikatnya itu harus mempunyai kompetensi sesuai dalam “UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan bahwa seorang guru setidaknya harus mempunyai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.¹ Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat dilihat. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.²

Kompetensi adalah salah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.³ Secara teoritis keempat jenis keempat jenis kompetensi tersebut dapat dipisah-pisahkan satu sama lain, akan tetapi

¹Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 28

²Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 23

³Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Praktek Pengembangan KTSP*, (Bandung: Kencana, 2008), hlm. 29



secara praktis sesungguhnya keempat jenis kompetensi tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan, karena keempat kompetensi tersebut harus terjalin secara terpadu dalam diri guru.

Dari keempat kompetensi guru di atas kompetensi sosial merupakan salah satu dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi sosial itu sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁴ Dalam bukunya, Jamil Suprihatiningrum mengungkapkan bahwa kompetensi sosial menuntut guru selalu berpenampilan menarik, berempati, suka bekerja sama, suka menolong, dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi.⁵

Komunikasi sebagai bahan penyalur pengetahuan tidak dapat dipisahkan dalam lingkup pendidikan maupun bermasyarakat serta menjadi kebutuhan yang senantiasa diperlukan dalam kehidupan nyata. Sedangkan dalam konteks pembelajaran, kemampuan komunikasi yang baik akan menunjang keberhasilan peserta didik.⁶ Komunikasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui komunikasi guru

⁴ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Cilegon: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 68.

⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kinerja Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 112.

⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 171.

dapat menyampaikan pesan dan gagasannya kepada peserta didik. Melalui komunikasi pula, sikap dan perasaan siswa dapat dipahami dan mengerti.⁷

Paada umumnya kompetensi guru bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, akan tetapi dalam proses pembelajaran, kompetensi sosial mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya. Guru harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan siswa, memiliki empati, sikap yang ramah, perhatian atau peduli dengan siswa, terbuka pandai mengelola emosi, dapat memberikan pengaruh pada pembelajaran yang menyenangkan agar suasana dalam pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif.

Adapun peneliti telah melakukan obsevasi awal mengenai kompetensi sosial guru PAI di SMA Negeri 1 Petarukan, menurut peneliti bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Petarukan telah melaksanakan kompetensi sosial dengan cukup baik, hal tersebut terlihat dari hubungan yang terjalin antara sesama guru Pendidikan Agama Islam , dengan kepala sekolah, dan dengan tenaga kependidikan misalya melalui kegiatan rapat rutin dan kegiatan lainnya, juga hubungan anatar guru Pendidikan Agama Islam dengan para siswa tetap terjalin di luar pembelajaran misalnya dalam kegiatan shalat berjamaah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti rohis meskipun tidak semua guru PAI tersebut ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Guru meskipun dalam beberapa hal masih

⁷ Imam Tholkhah, *Profil Ideal Guru Agama Islam*, (Jakarta: Titian Pena, 2008), hlm. 85.



ditemukan kekurangan yang menjadikan hal tersebut jauh dari indikator yang di kriteriakan.⁸

Guru yang berhasil adalah guru yang memiliki kompetensi dan mampu menumbuhkan semangat serta motivasi belajar peserta didiknya, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang di dapat oleh peserta didik. Motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar, serta memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mendapatkan energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan dalam proses belajar. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan efektif.⁹

Motivasi berperan penting dalam menentukan seberapa banyak yang akan dipelajari siswa dari kegiatan yang mereka lakukan atau informasi yang dihadapkan pada mereka. Siswa yang termotivasi untuk

⁸Observasi peneliti terhadap kompetensi sosial guru PAI di SMA Negeri 1 Petarukan pada hari senin, 27 Januari 2020.

⁹Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 60.

mempelajari sesuatu menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajarinya dan menyerap serta mengingat lebih banyak darinya. Tugas guru adalah merencanakan bagaimana mereka nantinya mendukung motivasi siswa.¹⁰ Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.¹¹

Dalam proses pembelajaran kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial memang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Namun, kenyataannya yang ada di lapangan kompetensi sosial dalam pembelajaran saat ini masih kurang diperhatikan oleh guru-guru dan terkadang sering diabaikan. Sedangkan yang diharapkan adalah mampu menguasai dan mengembangkan kompetensi sosialnya dengan baik, karena dalam pembelajaran komunikasi adalah tiang utama tanpa komunikasi siswa tidak akan tau apa yang diinginkan oleh gurunya, karena bagaimana mungkin siswa akan termotivasi dalam belajar jika gurunya tidak melakukan komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa.

Seorang guru tidaklah harus terlalu dekat dengan siswanya, akan tetapi guru harus bisa mengondisikan dirinya dalam kondisi dan situasi di sekitarnya. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak sekali ditemukan guru

¹⁰Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 106.

¹¹Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51



dan tenaga pendidik yang mempunyai nilai sosial yang rendah tidak mau bergaul dengan lingkungan sekitar dan terutama dengan murid-muridnya, sehingga proses pembelajaran dikelas sering tidak kondusif dan siswa sering malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran karena adanya prasangka dari murid tentang kepribadian gurunya yang tidak sesuai dengan norma yang ada. Karena kurangnya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa baik didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran sehingga membuat siswa tidak dapat mengenal lebih dekat karakter dari gurunya. Hal tersebut akan berdampak pada siswa kurang motivasinya untuk menyenangi mata pelajaran yang diampuh oleh guru tersebut dan menyebabkan motivasi belajarnya menurun.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul *“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap Motivasi Belajar PAI di SMA Negeri 1 Petarukan”*.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini.

Adapun rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Adakah pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan?
2. Berapa besar pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan ?

C. Tujuan Penelitian

searah dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Petarukan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan besarnya pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Petarukan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di kelas dan dapat memberikan kontribusi terhadap kompetensi guru, guru PAI khususnya di SMA Negeri 1 Petarukan, dalam menghadapi peserta didiknya, dapat meningkatkan proses pembelajaran guna memicu motivasi belajar siswa dengan kompetensi sosial yang mantap dan berwibawa sebagai tenaga pendidik dan pengajar.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

- a. Para guru



Sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensinya agar lebih profesional dan untuk evaluasi diri, adakan pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa.

b. Siswa

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan juga selalu dapat menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan gurunya.

c. Orang tua

Sebagai masukan dalam menentukan sikap positif untuk selalu memperhatikan, mengawasi membimbing dan mendorong aktifitas belajar dan juga selalu melakukan hubungan dengan pihak sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga pokok pembahasan yang merupakan rangkaian dari bab ke bab lainnya dan setiap bab terdiri dari beberapa bab:

1. Bagian pertama

Pada bagian ini akan dimuat penelitian, halaman persembahan, halaman motto, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, halaman lampiran-lampiran.

2. Bagian isi



Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, TujuanPenelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II:Landasan teori tentang kompetensi sosial, guru PAI, motivasi belajar, terdiri dari empat sub bab yaitu: deskripsi teori, kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis. Dalam pembahasan teori mencakuptentang kompetensi sosial yang meliputi pengertian kompetensi sosial, ruang lingkup kompetensi sosial, pentingnya kompetensi sosial guru. Guru PAI meliputi pengertian guru PAI, syarat menjadi guru PAI, tugas dan tanggung jawab guru PAI, sifat-sifat guru PAI. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, teori tentang motivasi, macam-macam motivasi, prinsip motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi, fungsi motivasi, strategi memotivasi siswa.

BAB III: Metode penelitian, membahas tentang jenis pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik penegambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi *kompetensi sosial* guru PAI, motivasi belajar siswa, pengaruh *kompetensi sosial*



guru PAI terhadap motivasi belajar siswa dikelas XI SMA Negeri 1
Petarukan.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh antara kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru PAI di SMA N 1 Petarukan Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori cukup karena memiliki nilai rata-rata sebesar 68 yang berada di interval 65-68 yang berada pada kategori cukup. Sedangkan Motivasi belajar PAI siswa di SMA N 1 Petarukan termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai rata-rata sebesar 77 yang berada di interval 74-78 yang berada pada kategori baik. Sedangkan antara kompetensi sosial guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa terdapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Adapun besar pengaruh antara kompetensi sosial guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa adalah sebesar 30,9%, yang di peroleh dari uji koefisiensi determinasi atau *R-Square* dengan hasil 0,309.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu memotivasi dirinya sendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah serta mampu menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan gurunya.

2. Bagi Guru

Agar senantiasa menjalin komunikasi atau interaksi yang baik dengan semua warga sekolah. Baik dengan peserta didik, sesama pendidik, staf kependidikan maupun dengan kepala sekolah

3. Bagi Orang Tua

Agar selalu memperhatikan, mengawasi, membimbing dan mendorong atau memotivasi aktivitas belajar dan juga melakukan hubungan yang baik dengan pihak sekolah.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petarukan Kabupaten Pemalang. Dengan meningkatkan mutu pendidikan, maka kompetensi yang dimiliki guru pun akan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azkiati, Anis Tia Mely. 2019. Skripsi: “*Pengaruh Komptensi Peadagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MIS Karanganyar 01 Tirtto Pekalongan*”. Pekolngan: IAIN Pekalongan.
- Azwar, Syaifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrudin, Asep Saepul Hadi, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada media.
- Danim, Sadarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada media.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hajar, Ibnu. 1997. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, dan Cucu Suhana, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: skripsi Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.



- Kewono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Latan dan Selvu Temalagi, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SPSS 20*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkuatmodjo. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Barnawi, dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujab, Jaja Syaiful. 2015. Skripsi: "*Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Salawiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan*". Pekalongan: STAIN.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim dan Abdul Wahid. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nafis, M. Muntabihun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasution, S. 2000. *Diktat Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nizar, Samsul dan Ramayulis. 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam, mengenal tokoh pendidikan di dunia islam dan indonesia*. Ciputat: PT. Ciputat Press Group.
- Nugroho, Sigit. 2008. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Jakarta: PT Grasindo.
- Oktofiyani, Nurmalasari, dan Wakhyu Anggraeni, Rini. 2016. “Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Study Kasus Siswa-Siswi Kelas X di SMA N 92 Jakarta” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. Vol. XII No. 1.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks.
- Purwanto, M. Ngalm. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Nazarudin. 2009. *Regulasi Pendidikan menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*. Yogyakarta: Pustaka Felichan.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitiann Kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara 2011. *Teori Balajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Singarimbun dan Sofyan Efendi, Masri. 2001. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SE.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.



- Suryanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Taniredja dan Hidayat Mustafidah, Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tholkhah, Imam. 2008. *Profil Ideal Guru Agama Islam*. Jakarta: Titian Pena.
- Ulfah dkk, Reski Nadia. 2018. “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar”. Makasar: PhD Thesis : *Jurnal UNM*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1)
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rosdakarya.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motuvasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wardani, Sandra Fitria. 2018 “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri”. Pontianak: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1 : Nama-nama Responden

No	Nama Responden	Kelas
1	Inari Pramuji	XI MIPA 6
2	Adella Ayu Pangestika	XI MIPA 3
3	Tifqia Hearty Fatmasya	XI MIPA 1
4	Khoirul Najjah	XI MIPA 4
5	Muhson Al Hafzh	XI MIPA 2
6	Muara Salma	XI MIPA 5
7	Happy Nadia Maret	XI MIPA 5
8	Titing Aprilianti	XI MIPA 5
9	Azizah	XI MIPA 5
10	Dinda Aqnisah R.I	XI MIPA 5
11	Sukma Sekarsari	XI MIPA 2
12	Adhi Surya Abdi	XI MIPA 2
13	Gandis	XI MIPA 5
14	Putri Wafa Norashila Dewi	XI MIPA 5
15	Dea Rahmawati	XI MIPA 2
16	Sivana Apri	XI MIPA 2
17	Rahma Dylah Ardiana	XI MIPA 2
18	Noersalma Anindya Putri	XI MIPA 2
19	Fanny Nabila	XI MIPA 2
20	Najma Dhysfassyauqi	XI MIPA 5
21	Bunga Indah Lestari	XI MIPA 2
22	Fahmi Adila. P	XI MIPA 2
23	Elma Yunita	XI MIPA 4
24	Widya Tri Handayani	XI MIPA 4
25	Mitha Rosadi	XI MIPA 4
26	Ikhmal Bayu Setyawan	XI MIPA 4
27	Yiliana Rahma Putri	XI MIPA 4
28	Fadia Tuffahati	XI MIPA 4





29	Evita Anggun Dara Berlian	XI MIPA 2
30	Maharani Dyah Ayu	XI MIPA 4
31	Fadly Irkham	XI MIPA 2
32	Ani Dewi Saputri	XI MIPA 2
33	Cici Wiharti	XI MIPA 4
34	Kamila Qotrunada	XI MIPA 4
35	Risa Septiana	XI MIPA 4
36	Rizki Reptiani	XI IPS 1
37	Aliftania Lativa Moresta	XI MIPA 4
38	Bunga Saputi	XI MIPA 4
39	Misbahul Jannah	XI MIPA 4
40	Fadiya Handayani	XI MIPA 4
41	Dea Rosa Kusuma Dewi	XI MIPA 4
42	Mutiara Sapitri	XI IPS 1
43	Citra Harki. P	XI IPS 1
44	Della Silviana	XI IPS 1
45	Indah Amalia Zulhan	XI IPS 1
46	Rinda Daliana	XI IPS 1
47	Riza Adelia Putri	XI IPS 1
48	Siska Melani	XI IPS 1
49	Hilma Hariska	XI IPS 1
50	Lutfiana Azizah	XI IPS 1
51	Dian Tasya. A	XI IPS 1
52	Uswatun Khasanah	XI IPS 1
53	Putri Anisa	XI IPS 1
54	Ayu Nugraheni	XI MIPA 4
55	Salsabila Putri	XI IPS 1
56	Faiq Faisol	XI MIPA 4
57	Putri Safinatunnajah	XIMIPA 4
58	Silvi Selomita	XI IPS 3



59	Laelatul Izzah	XI IPS 1
60	Fiky Assafeu	XI MIPA 4
61	Dian Ariani	XI IPS 1
62	Eza Mayang Febri Efendi	XI IPS 1
63	Dhita Nila Natasya	XI IPS 1
64	Risma Melawsti	XI IPS 1
65	Ari Widiawati	XI IPS 1
66	Ayu Widiastuti	XI MIPA 1
67	Evelin Aurun Nabila	XI MIPA 1
68	Nadia Khalishah Fitri	XI MIPA 1
69	Okky Febriansyah	XI MIPA 1
70	Aulia Indra Rahmasari	XI MIPA 1
71	Faris Salman	XI MIPA 1
72	Nurjannah	XI MIPA 1
73	Shinta Islamiati	XI MIPA 1
74	Tia Safirah	XI MIPA 4
75	Rizka Nurazizah	XI MIPA 1
76	Devi Febrianti	XI MIPA 1
77	Evi Merita Sari	XI MIPA 1
78	Azah Istikharoh	XI MIPA 1
79	Nuraeni Widowati	XI MIPA 1

Lampiran 2 : Kisi-kisi Angket variabel Kompetensi Sosial Guru (X)

Kisi-kisi instrumen angket kompetensi sosial guru

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pernyataan	Total
Kompetensi Sosial	Interaksi guru dengan siswa	1,2,,3,4,5,6	6
	Interaksi guru dengan rekan kerja (sesama pendidik)	7,8,9,10,11,12	6
	Interaksi guru dengan kepala sekolah	,14,15,16,17,	4
	Interaksi guru dengan orang tua/wali siswa	,19,20,21	3
	Interaksi guru dengan masyarakat sekitar	22,23,24,	3

Pedoman Penskoran Angket

No	Indikator	Respon peserta didik Terhadap soal	Skor
1	Interaksi guru dengan siswa	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
2	Interaksi guru dengan rekan kerja	Selalu (SL)	4



	(sesama pendidik)	Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
3	Interaksi guru dengan kepala sekolah	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
4	Interaksi guru dengan orang tua siswa	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
5	Interaksi guru dengan masyarakat sekitar	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1

Lampiran 3 : Kisi-kisi Angket variabel Motivasi Belajar PAI (Y)

Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar PAI siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pernyataan	Total
Motivasi Belajar PAI	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,,3,4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,,7,8,9	4
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10,11,12,13	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	14,15,	2
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	18,19,20,21	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik	22,23,24,25	4

Pedoman Penskoran Angket

No	Indikator	Respon peserta didik Terhadap soal	Skor
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk bergasil	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1



2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik	Selalu (SL)	4
		Sering (SR)	3
		Kadang-kadang (KD)	2
		Tidak Pernah (TP)	1

Lampiran 4 : Angket Penelitian

ANGKET RESPON SISWA
KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI

Nama siswa :

Kelas :

Peteunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai yang anda pilih.
4. Ada 4 alternatif jawaban yang tersedia :
SL : Selalu KD : Kadang-kadang
SR : Sering TP : Tidak pernah
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

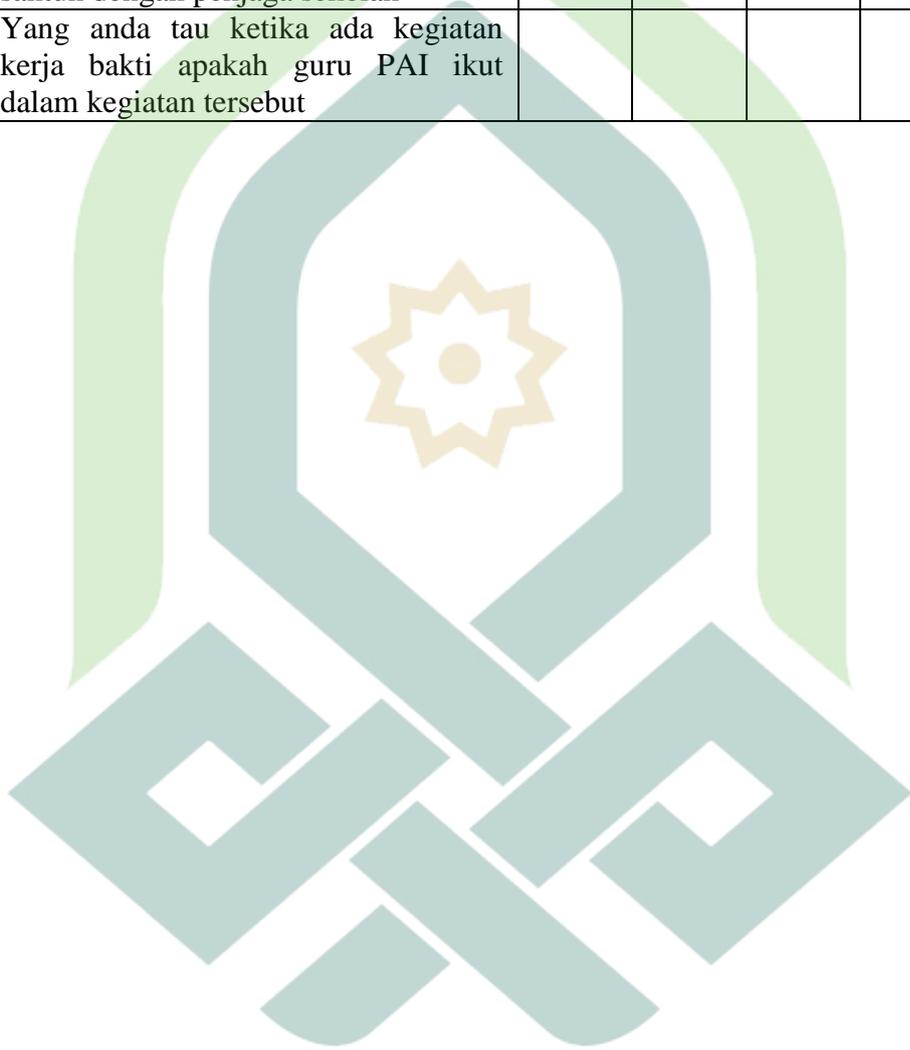
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru PAI menasehati siswa yang berbicara kasar/tidak sopan				
2	Guru PAI bersikap ramah ke semua siswa, baik yang diajar olehnya maupun yang tidak				
3	Guru PAI berdiskusi dengan muridnya di waktu luang/setelah pulang sekolah tentang pelajaran disekolah				
4	Guru pasang wajah tersenyum ketika berjumpa dengan siswa diluar jam pelajaran				



5	Guru PAI ikut terlibat membimbing salah satu kegiatan ekstrakurikuler disekolah				
6	Guru PAI ikut menjenguk ketika ada siswanya yang lama tidak masuk sekolah karena sakit				
7	Guru PAI membantu guru BK menangani peserta didik yang bermasalah				
8	Guru PAI mengisi kelas yang kosong ketika ada guru yang bersangkutan berhalangan hadir				
9	Guru PAI ikut menjenguk, ketika ada guru lain yang sakit				
10	Guru PAI saling bertegur sapa ketika bertemu dengan guru lain				
11	Ketika berbicara dengan guru lain guru PAI menggunakan bahasa yang sopan				
12	Guru PAI rutin mengikuti upacara bendera setiap hari senin				
13	Guru PAI ikut sholat berjamaah bersama kepala sekolah dan guru yang lain				
14	Ketika ada kegiatan memperingati hari ulang tahun sekolah yang diadakan kepala sekolah guru PAI ikut dalam kegiatan tersebut				
15	Guru PAI menyampaikan kepada siswa mengenai hasil rapatnya dengan kepala sekolah tentang akan diadakannya kegiatan tengah semester				
16	Guru PAI mau menjalankan tugas dari kepala sekolah yaitu menjadi pembina pada waktu upacara				
17	Guru PAI tidak pernah berkomunikasi dengan orang tua siswa				
18	Guru PAI memanggil orang tua siswa ke sekolah ketika anaknya ada masalah disekolah				
19	Guru PAI ikut berbela sungkawa dan				



	takziah ketika ada orang tua siswa yang meninggal dunia				
20	Ketika ada undangan pertemuan yang melibatkan guru dengan tokoh masyarakat guru PAI ikut serta dalam rapat tersebut				
21	Guru PAI berkomunikasi dengan santun dengan penjaga sekolah				
22	Yang anda tau ketika ada kegiatan kerja bakti apakah guru PAI ikut dalam kegiatan tersebut				





ANGKET RESPON SISWA

MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA

Nama siswa :

Kelas :

Peteunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang sesuai yang anda pilih.
4. Ada 4 alternatif jawaban yang tersedia :

SL	: Selalu	KD	: Kadang-kadang
SR	: Sering	TP	: Tidak pernah
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti mata pelajaran PAI				
2	Saya mengerjakan tugas dengan tidak mencontek pekerjaan teman				
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal (tugas) tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh				
4	Saya menargetkan nilai tes (ulangan harian) yang lebih baik dari ulangan harian sebelumnya				
5	Saya belajar mata pelajaran PAI atas keinginan sendiri				
6	Saya mencatat setiap materi yang diberikan guru PAI dalam buku catatan				
7	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan ketika guru PAI sedang menjelaskan materi				
8	Saya belajar PAI dirumah jika ada PR				



	dan ulangan harian esok hari				
9	Saya ingin menguasai semua materi PAI karena ilmunya berguna untuk kehidupan akhirat kelak				
10	Setiap ulangan harian mata pelajaran PAI saya menargetkan nilai diatas KKM				
11	Saya ingin belajar PAI dengan sungguh-sungguh agar tidak mengecewakan orang tua				
12	Jika ada teman saya yang mendapatkan nilai yang lebih bagus saya akan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus lagi				
13	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan				
14	Guru tetap memberikan apresiasi walaupun jawaban siswa kurang tepat				
15	Guru PAI meyuruh siswa untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi yang dibahas				
16	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami				
17	Saya lebih memahami materi saat guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari				
18	Guru tidak hanya menjelaskan secara teori tetapi juga praktik diluar kelas (praktik ibadah dll)				
19	Saya menolak ajakan teman untuk membolos pada saat pembelajaran PAI				
20	Selain guru yang mengajar dan teman satu bangku, kondisi kelas yang bersih juga ikut membengaruhi semangat belajar saya				
21	Apabila saya melihat teman-teman sedang belajar, maka muncul keinginan saya untuk belajar juga				
22	Ketika mata pelajaran PAI suasana kelas yang tenang dan kondusif membuat saya lebih semangat belajar				



Lampiran 9 : Foto-foto

Dokumentasi ketika meminta data sekolah, suasana sepi karena masih diliburkan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fuad Jauhari Khamdi
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 11 Desember 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kendalisada, Rt. 06, Rw. 04. Desa
Klareyan. Kec. Petarukan. Kab. Pemalang.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Latif (Alm)
Nama Ibu : Nuriah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kendalisada, Rt. 06, Rw. 04. Desa
Klareyan. Kec. Petarukan. Kab. Pemalang.

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Klareyan : Lulus tahun 2009
2. SMP N 2 Petarukan : Lulus tahun 2012
3. SMA N 1 Petarukan : Lulus tahun 2015
4. IAIN Pekalongan : Lulus tahun 2020

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 01 Juni 2020

Yang menyatakan



Fuad Jauhari Khamdi

2021115091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FUAD JAUHARI KHAMDI**
NIM : **2021115091**
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA DI SMA N 1 PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



FUAD JAUHARI KHAMDI
NIM. 2021115091

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.